

Global

Bursa Global diperkirakan *volatile* ditengah berbagai sentimen, seperti liburunya bursa UK & US, tercapainya kesepakatan sementara mengenai isu Debt Ceiling AS, dan rilis data PCE AS.

Presiden AS Joe Biden dan dan Ketua dari Partai Republik Kevin McCarthy mencapai kesepakatan sementara untuk menaikkan batas plafon utang US sebesar US\$ 31,4 Triliun pada Sabtu malam dan menghindari gagal bayar utang AS. Meskipun kesepakatan sementara ini masih perlu mendapatkan persetujuan dari House dan Senate paling lambat di 5 Juni, namun hal ini disinyalir dapat mendorong *risk appetite* investor. Namun indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi (PCE) AS, salah satu indeks yang digunakan Fed untuk mengukur inflasi AS, naik lebih tinggi dari perkiraan dari 0,1% ke 0,4% secara bulanan di April. Mengecualikan harga makanan dan energi, PCE inti periode April dirilis naik dari 0,3% ke 0,4% (MoM) dan naik dari 4,6% ke 4,7%(YoY). Hal ini dinilai investor dapat berpotensi mendorong Fed untuk bersikap *hawkish* dan mendorong suku bunga lebih tinggi.

Domestik

Pasar saham, mata uang, hingga obligasi lesu pada perdagangan pekan lalu. Pelemahan disebabkan oleh sentimen negatif dari berlarut-larutnya krisis plafon utang AS yang makin mendekati tenggat waktu, pelemahan harga harga komoditas energi, dan aksi jual investor asing (*foreign nett sell*).

Selama sepekan IHSG turun sebesar 0,20%, dengan rata-rata volume transaksi harian selama sepekan tercatat mengalami penurunan 16,90%, namun rata-rata nilai transaksi harian mengalami peningkatan sebesar 1,06%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada Jumat lalu, spot USD/IDR dibuka di 14960 dan bergerak turun ke 14940 setelah intervensi dari BI, namun permintaan USD akhir bulan kembali mendorong spot naik ke 14975 sebelum akhirnya ditutup di 14965-14970, terlemah dalam 1,5 bulan terakhir. Pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14960-14980 dengan perkiraan range perdagangan di 14940-14990.

Tidak banyak pergerakan pada pasar obligasi di hari Jumat lalu, dimana mata investor global tertuju pada isu *Debt Ceiling* US. *Yield* US Treasury 10Y naik ke 3,8% sementara *yield* obligasi Indonesia diperdagangkan sedikit naik di 6,41% (+1 bps) menjelang lelang obligasi yang akan dilaksanakan hari ini dengan target penyerapan Rp 17 Triliun.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.33%	0.33%
U.S	4.9%	0.3%

BONDS	25-Mei	26-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.43	6.43	0.02
INA 10 YR (USD)	4.79	4.82	0.58
UST 10 YR	3.82	3.80	(0.50)

INDEXES	25-Mei	26-Mei	%
IHSG	6704.23	6687.00	(0.26)
LQ45	941.83	942.25	0.05
S&P 500	4151.28	4205.45	1.30
DOW JONES	32764.65	33093.34	1.00
NASDAQ	12698.09	12975.69	2.19
FTSE 100	7570.87	7627.20	0.74
HANG SENG	18746.92	Closed	N/A
SHANGHAI	3201.26	3212.50	0.35
NIKKEI 225	30801.13	30916.31	0.37

FOREX	26-Mei	29-Mei	%
USD/IDR	14970	14980	0.07
EUR/IDR	16073	16078	0.03
GBP/IDR	18461	18502	0.22
AUD/IDR	9750	9791	0.42
NZD/IDR	9093	9075	(0.20)
SGD/IDR	11063	11075	0.11
CNY/IDR	2118	2119	0.06
JPY/IDR	107.06	106.62	(0.41)
EUR/USD	1.0737	1.0733	(0.04)
GBP/USD	1.2332	1.2351	0.15
AUD/USD	0.6513	0.6536	0.35
NZD/USD	0.6074	0.6058	(0.26)

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
UK	Bank Holiday			
US	Memorial Day Holiday			
ID	M2 Money Supply YoY APR			6.2%
SG	Export Prices YoY APR			-10%
SG	Import Prices YoY APR			-10.1%
SG	PPI YoY APR		-12.0%	-11.3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI